

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru di SMK X Bandung, untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap etos kerja guru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1 Permasalahan pertama adalah bagaimana tingkat kondusivitas iklim sekolah di SMK X Bandung yang dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa iklim sekolah berada pada tingkat rendah. Iklim sekolah terdiri dari 5 indikator yaitu: 1. *Collaboration* (kolaborasi), 2. *Decision Making* (pembuatan keputusan), 3. *Instructional Innovation* (inovasi dalam pengajaran), 4. *Student relation* (hubungan siswa) dan 5. *School Resources* (Sumber daya sekolah). Pada indikator *Collaboration* (kolaborasi) dan *Student relation* (hubungan siswa) berada pada tingkat sedang sedangkan indikator *Decision Making* (pembuatan keputusan), *Instructional Innovation* (inovasi dalam pengajaran) dan *School Resources* (Sumber daya sekolah) berada pada tingkat rendah.

2 Permasalahan kedua adalah bagaimana tingkat etos kerja di SMK X Bandung yang dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa etos kerja guru berada tingkat rendah. Etos kerja guru terdiri atas indikator kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni dan kerja adalah kehormatan dan kerja adalah pelayanan. Masing- masing indikator menunjukkan pada tingkat rendah kecuali indikator kerja adalah rahmat berada pada tingkat sedang

3 Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari iklim sekolah terhadap etos kerja guru di SMK X Bandung

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan kesimpulan disampaikan saran sebagai berikut:

- 1 Iklim sekolah di SMK X Bandung berada pada tingkat rendah. Dari masing – masing indikator iklim sekolah masih perlu diadakan evaluasi lagi untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif terutama pada indikator inovasi dalam pengajaran, sumber daya sekolah dan pembuatan keputusan. Oleh karena itu sekolah diharapkan untuk memperbaiki sumber daya sekolah baik lingkungan fisik maupun lingkungan psikis sekolah berupa kelengkapan sumber pengajaran dan kenyamanan lingkungan sekolah yang nantinya akan berdampak pada kondusivitas sekolah Sedangkan pada indikator pembuatan keputusan diharapkan sekolah memberikan kebebasan guru untuk terlibat aktif dalam pembuatan keputusan sehingga berdampak pada kondusivitas iklim sekolah dan untuk menghindari terjadinya konflik. Pada indikator *instructional innovation* (inovasi dalam pengajaran) sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana untuk membentuk guru yang inovatif sehingga guru mampu mengembangkan metode – metode pembelajaran yang bersifat edukatif.
- 2 Etos kerja guru berada pada tingkat rendah, Namun dari masing- masing indikator juga perlu mendapatkan perhatian dari guru karena masing – masing indikator etos kerja berada pada tingkat rendah dan sedang. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan etos kerja guru di SMK X Bandung pada tingkat tinggi. Upaya ini tidak hanya dilakukan oleh guru saja namun perlu adanya peranan kepala sekolah untuk memberikan dukungan moral agar meningkatkan etos kerja guru selain itu meningkatkan pandangan guru terhadap kecintaannya terhadap pekerjaannya.
- 3 Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai etos kerja guru dan iklim sekolah diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih beragam

